

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai determinasi alokasi belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan:

1. SiLPA tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal. Artinya setiap peningkatan SiLPA tidak mempengaruhi alokasi belanja modal.
2. DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal. Artinya jika terjadi peningkatan DAU maka akan diikuti dengan besarnya pengeluaran alokasi belanja modal.
3. PAD tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal. Artinya setiap peningkatan PAD tidak mempengaruhi Alokasi Belanja Modal.
4. SiLPA, DAU, PAD secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal. Hal ini menunjukkan bahwa ketika SiLPA meningkat, DAU meningkat dan PAD juga meningkat, maka dapat meningkatkan alokasi belanja modal pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan kesimpulan di atas:

1. Bagi pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan
 - a. Sebaiknya, pemerintah daerah dapat mengoptimalkan pemanfaatan SiLPA tahun sebelumnya untuk pengalokasian belanja modal tahun berjalan.
 - b. Sebaiknya, pemerintah daerah mengurangi ketergantungan terhadap bantuan pemerintah pusat dari DAU.
 - c. Sebaiknya, pemerintah mengupayakan penggalan sumber daya alam yang baru dan intensifikasi pemungutan pajak serta retribusi untuk meningkatkan PAD, sehingga tercipta kemandirian daerah/mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah faktor-faktor lain yang diduga dapat memengaruhi alokasi belanja modal seperti DAK, DBH dan menambah jangka waktu penelitian agar hasil yang diperoleh lebih tergeneralisasi.